

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam penelitian mengenai Manajemen Pembinaan Agama Islam berbasis Pondok Pesantren pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Pekalongan (Perspektif Dakwah), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

#### **1. Manajemen Pembinaan Agama Islam berbasis Pondok Pesantren pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Pekalongan sebagai berikut :**

a. Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Pembinaan Agama Islam berbasis Pondok Pesantren Darul Ulum pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Pekalongan, meliputi:

##### **1) Perencanaan**

Perencanaan dalam pembinaan agama Islam Pondok Pesantren Darul Ulum di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Pekalongan yaitu perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek. Perencanaan jangka panjang yaitu Membina mantan santri narapidana menjadi pengajar di Ponpes Darul Ulum. Jangka menengah yaitu Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Sedangkan perencanaan jangka pendek

yaitu merencanakan kegiatan rutin pembinaan setiap hari yang akan dilaksanakan.

## 2) Pengorganisasian

Pengorganisasi dalam pembinaan agama Islam berbasis Pondok Pesantren pada Lembaga Pemasarakatan kelas II A Kota Pekalongan yaitu dengan menyusun organisasi yang pengurus-pengurusnya adalah para santri narapidana yang berdasarkan Surat Keputusan Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Kota Pekalongan Nomor : W9.EL.KP.07.01-1020 tahun 2017 tentang susunan pengurus Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Kota Pekalongan tahun 2017

## 3) Motivasi

Motivasi dalam pembinaan agama Islam pada Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasarakatan kelas II A Kota Pekalongan terdapat 2 sumber motivasi yaitu motivasi internal dan eksternal. Motivasi internal berasal dari diri sendiri, sedangkan semangat eksternal dari para ustadz pembimbing, para alumni, para da'i dari Luar, pembelajaran fadhilah amal, perlombaan, narapidana lain, dan sarana tempat tidur.

4) Pengawasan

Pengawasan para santri narapidana dalam pembinaan agama Islam adalah dari Ustadz-ustadz pengajar dan petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Pekalongan.

5) Evaluasi

Evaluasi dalam program pembinaan agama Islam di Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Pekalongan dibagi menjadi 3 tahap yaitu penilaian pada tahap awal program, pada tahap pelaksanaan program, dan pada tahap akhir program. Evaluasi ini dilakukan setiap minggu sekali pada hari sabtu.

b. Unsur-unsur manajemen Pondok Pesantren Darul Ulum di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Pekalongan sebagai berikut :

1) *Man* (Manusia)

Unsur manusia dari manajemen dalam pembinaan agama Islam yaitu para pengurus Pondok Pesantren Darul Ulum, Ustadz pembimbing dan petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Pekalongan

2) *Money* (Uang)

Sumber dana Pondok Pesantren Darul Ulum dari dana operasional Lembaga Pemasyarakatan

Kelas II A Kota Pekalongan, pemerintah kota Pekalongan, Ustadz Yoyok /Bupati Batang ,Pondok Pesantren Darul Qur'an cabang Semarang, para mantan narapidana serta hamba Allah.

3) *Material* (Bahan)

Materi yang diajarkan dalam pembinaan agama Islam di Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Kota Pekalongan adalah tentang akhlak, fiqih, tafsir, hadits, baca tulis Al-Qur'an, Iqro', sejarah dan lain-lain.

4) *Machines* (Mesin)

Alat yang digunakan dalam pembinaan agama Islam di Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Kota Pekalongan adalah *mic* dan *sound sistem*, komputer dan CD Player/LCD.

5) *Methods* (Metode)

Metode pembinaan agama Islam di Pondok Pesantren Darul Ulum Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Kota Pekalongan yang digunakan sangatlah beragam, antara lain : Metode ceramah, *Halaqoh*, konsultasi, Penggunaan audio visual, Silaturahmi, curah pendapat, serta penugasan.

6) *Market* (Pasar)

Pihak petugas Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Pekalonganpun sering memosting setiap kegiatan yang dilakukan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Pekalongan yaitu dapat dilihat pada link <https://lapaspekalongan.wordpress.com/tag/lapas-pekalongan/> dan kisah inspiratif warga narapidana juga dapat dilihat di [http://www.kompasiana.com/anang\\_saefullah/kisah-inspiratif-warga-binaan-lapas-pekalongan/](http://www.kompasiana.com/anang_saefullah/kisah-inspiratif-warga-binaan-lapas-pekalongan/).

**2. Evaluasi Keberhasilan Dakwah dalam Pembinaan Agama Islam berbasis Pondok Pesantren pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Pekalongan.**

**a. Analisi Unsur-Unsur Dakwah dalam Pembinaan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Kota Pekalongan.**

*Da'i* (ustadz pembimbing, santri narapidana pembimbing, dan mantan narapidana pembimbing). *Mad'u* (Narapidana santri Ponpes Darul Ulum dan Narapidana bukan santri). *Maddah* (*al-Arba'in an-Nawawiyyah*, tafsir *al-Ibriz*, *Al-Bayan al-Mufid*, *Tuhfah ath-Thullab*, dan *Fadilah Amal*). *Wasilah* (ceramah, tulisan spanduk, kaligrafi, pemutaran film sang kyai, dan peneladanan dari Ustadz). *Thariqah* (*bil Hikmah*, *Mau'idzah Al-hasanah*, *Wa jadilhum bi al-lati hiya*

*ahsan*). *Atsar* (efek kognitif , efek afektif, dan efek behavioral).

**b. Analisis Evaluasi Keberhasilan Dakwah dalam Pembinaan Agama Islam Berbasis Pondok Pesantren pada Lembaga Permasyarakatan Kelas II A Kota Pekalongan.**

Evaluasi keberhasilan dakwah Pondok Pesantren Darul Ulum dalam upaya pembinaan agama Islam berbasis Pondok Pesantren ternyata sangat berpengaruh baik. Hal ini dengan melihat program-program yang telah dilakukan dan pada narapidana/penerima dakwah.

**B. Saran**

Sesuai dengan pemaparan yang telah penulis cantumkan di atas, dengan ini penulis memberikan saran kepada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan dalam pembinaan agama Islam yang mudah-mudahan bermanfaat, saran-sarannya adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak pondok pesantren Darul Ulum
  - a. Kerjasama dan hubungan yang harmonis dalam pesantren antara pengasuh, petugas Lapas, dan semua santri perlu dijaga agar selalu terjalin dengan baik.
  - b. Pengawasan terhadap pelaksanaan pembinaan aturan dan tata tertib pondok pesantren serta pengawasan perkembangan potensi pembinaan semua santri perlu ditingkatkan agar semua kegiatan, aturan dan tata tertib

dapat berjalan dengan baik serta perkembangan potensi santri tetap terkontrol.

2. Bagi Para Santri-Santri Narapidana
  - a. Semua santri diharapkan lebih giat, sungguh-sungguh, dan tekun dalam pembinaan baik di dalam pondok pesantren maupun di luar pesantren saat asimilasi dan mematuhi semua aturan tata tertib dan aturan yang ada dalam pondok pesantren karena semua itu untuk kebaikan semua santri.
  - b. Semua ilmu pengetahuan dan pengalaman yang di dapatkan oleh santri diharapkan dapat diaplikasikan dalam kehidupan setelah keluar dari Lembaga Pemasyarakatan.
3. Bagi Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekalongan
  - a. Lebih ditingkatkan lagi dalam pengelolaan anggaran untuk pembinaan di Pondok Pesantren Darul Ulum.
  - b. Agar lebih mementingkan peduli (*open*) terhadap semua santrinya, agar terkontrol perkembangan santri.

### **C. Penutup**

Dengan penuh rasa syukur dan ucapan alhamdulillah kehadirat Allah SWT karena berkat hidayah, taufiq dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadar bahwa dalam pembahasan dan penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak lain karena keterbatasan ilmu pengetahuan penulis. Penulis mengharapkan kritik, saran dan sumbangan pemikiran guna

melengkapi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga penulisan dan pembahasan skripsi ini akan memberikan manfaat dan menambah khasanah pengetahuan khususnya bagi penulis sendiri, kepada pembaca pada umumnya dan semoga penulisan skripsi ini akan mendapatkan ridho dari Allah SWT. Amin.